

ARTIKEL PENELITIAN

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN ANIMASI PADA MATERI
SIFAT-SIFAT BENDA DAN PERUBAHAN WUJUD BENDA
KELAS V SDN 35 PAGAMBIRAN KOTA PADANG**

Oleh:

JIHAN RAHMA DINA
NPM. 1810013411138



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN ANIMASI PADA MATERI
SIFAT-SIFAT BENDA DAN PERUBAHAN WUJUD BENDA
KELAS V SDN 35 PAGAMBIRAN KOTA PADANG**

Disusun oleh:

**JIHAN RAHMA DINA
NPM. 1810013411138**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Video Pembelajaran Animasi Pada Materi Sifat-Sifat Benda dan Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN 35 Pagambiran Kota Padang**” untuk persyaratan wisuda 2023.

Padang, 09 Maret 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Siska Angreni, S.Pd., M.Pd

ARTIKEL PENELITIAN

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN ANIMASI PADA MATERI SIFAT-SIFAT BENDA DAN PERUBAHAN WUJUD BENDA KELAS V SDN 35 PAGAMBIRAN KOTA PADANG

Jihan Rahma Dina¹, Siska Angreni¹
¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : jihanrahmadina0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan video pembelajaran animasi kelas V Sekolah Dasar yang valid dan praktis. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan menggunakan 4-D yang dimodifikasi menjadi 3-D. Tahapan yang dilakukan adalah *define*, *design*, dan *develop*. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi yang di validasi oleh 3 orang validator dan lembar praktikalitas yang diperoleh dari guru dan siswa kelas V sebanyak 22 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian video pembelajaran animasi pada tema 7 subtema 1 untuk siswa kelas V dinyatakan termasuk kriteria sangat valid dengan rata-rata validitas 3,6 dari aspek materi 3,5 aspek bahasa 4,0 dan aspek media 3,4. Selanjutnya, praktikalitas video pembelajaran animasi IPA pada tema 7 subtema 1 yang diperoleh dengan rata-rata 92,2% dengan kriteria sangat praktis. Dari guru 95,8% dengan kriteria sangat praktis dan aspek siswa 88,6% dengan kriteria praktis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan video pembelajaran animasi pada tema 7 subtema 1 memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis. Dengan demikian video pembelajaran animasi diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas serta dapat mengetahui tata cara dalam penggunaan media yang baik dan berkualitas.

Kata kunci : Video Animasi, Ilmu Pengetahuan Alam, Wujud Benda

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN ANIMASI PADA MATERI
SIFAT-SIFAT BENDA DAN PERUBAHAN WUJUD BENDA
KELAS V SDN 35 PAGAMBIRAN KOTA PADANG**

Jihan Rahma Dina¹, Siska Angreni¹

**¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : jihanrahmadina0@gmail.com**

ABSTRACT

This study aims to produce valid and practical elementary school class V animated learning videos. This research is a development research (Research and Development). The development model uses 4-D which is modified into 3-D. Stages carried out are define, design, and develop. The research instrument includes validation sheets validated by 3 validators and practicality sheets obtained from class V teachers and students as many as 22 people consisting of 11 male students and 11 female students. Based on the results of the animation learning video research on theme 7 subtheme 1 for grade V students, it was stated that it included very valid criteria with an average validity of 3.6 from the material aspect of 3.5 language aspects of 4.0 and the media aspect of 3.4. Furthermore, the practicality of science animation learning videos on theme 7 subtheme 1 obtained with an average of 92.2% with very practical criteria. Of the teachers 95.8% with very practical criteria and student aspects 88.6% with practical criteria. Based on the results of the study, it can be concluded that animated learning videos on theme 7 subtheme 1 meet very valid and very practical criteria. Thus, animated learning videos are expected to be used in the classroom learning process and can find out the procedures for using good and quality media.

Keywords : Animated Video, Science, Forms of Objects

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan kurikulum KTSP.

Pembelajaran adalah sebuah proses atau tindakan yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal (Susanto, 2013).

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu, baik itu berupa alat, lingkungan ataupun kegiatan, yang direncanakan secara sengaja yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran guna terjadinya proses pembelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif (Sabila dkk, 2020).

Powtoon adalah aplikasi atau perangkat lunak yang bisa digunakan untuk membuat video animasi. *Powtoon* merupakan singkatan dari *PowerPoint* dan *Cartoon* yang berfungsi untuk memberikan presentasi yang menarik minat bagi semua orang melalui video

animasi. Melalui *powtoon* siapapun dapat membuat video animasi yang menarik dengan tampilan dan nuansa profesional, guna meningkatkan komunikasi baik didalam kelas maupun di tempat kerja (Hardiyanti, dkk., 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) pada tanggal 03 Agustus – 03 November 2021, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di kelas V SDN 35 Pagambiran Padang masih sangat monoton karena menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa merasa bosan dan tidak berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Guru belum bisa memanfaatkan penggunaan fasilitas yang tersedia disekolah seperti *infocus*, sementara sekolah sudah menyediakan fasilitas seperti *infocus* untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru juga masih terpaku pada buku saja dan media yang digunakan pun hanya sebatas gambar sederhana dengan ukuran kertas yang kecil, sehingga beberapa siswa mengalami kesulitan untuk melihat gambar yang ditampilkan oleh guru khususnya anak yang duduk di bagian belakang. Ini membuat siswa tidak tertarik terhadap pembelajaran yang berlangsung, terlihat dari mereka yang hanya sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Guru belum bisa

memanfaatkan penggunaan media pembelajaran dengan baik, sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru sulit dipahami oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran diharapkan bisa dimanfaatkan guru agar pembelajaran bervariasi dan tidak monoton sehingga membuat siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik.

Ada banyak media pembelajaran yang bisa dikembangkan oleh guru, salah satunya adalah video animasi, dengan penggunaan media pembelajaran berupa video animasi bisa membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah. Siswa juga bisa lebih tertarik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Dengan adanya video pembelajaran animasi diharapkan dapat menjadi suatu inovasi pembelajaran supaya pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih menarik minat siswa, karena adanya animasi gerak yang ditampilkan sehingga siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga membuat pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efisien dan juga pemahaman yang didapat oleh siswa menjadi lebih baik.

Beranjak dari latar belakang dan permasalahan di atas, peneliti telah melakukan penelitian tentang: “Pengembangan Video Pembelajaran

Animasi Pada Materi Sifat-Sifat Benda dan Perubahan Wujud Benda Di Kelas V SDN 35 Pagambiran Kota Padang”.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan “metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D yang dibatasi menjadi 3-D. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu: Tahap Pendefinisian (*define*), Tahap Perancangan (*design*), Tahap Pengembangan (*develop*), dan Tahap Penyebaran (*disseminate*). Pada penelitian ini yang akan dilakukan peneliti hanya sampai tahap pengembangan (*develop*) karena mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan biaya.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis siswa, dan analisis konsep.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini pengembangan video pembelajaran animasi dirancang oleh peneliti menggunakan *blog powtoon* yang dapat diakses secara resmi dengan membuka www.powtoon.com, untuk dapat bekerja pada laman *blog*

powtoon peneliti melakukan pendaftaran akun dengan memasukkan alamat *e-mail* dan *password*. Tahap awal perancangan media dimulai dengan memilih opsi *blank* dan tampilan *horizontal* pada laman *blog*. Pilih opsi karakter untuk memilih karakter animasi yang diinginkan, opsi *background* untuk mengubah tampilan latar belakang media, dan opsi *shape* sebagai tempat penulisan teks. Setelah lembar kerja media dirancang, tahap selanjutnya tambahkan teks berupa judul dan materi pada *shape* yang telah dibuat.

Tahap terakhir perancangan dengan mengunggah media pada laman youtube agar dapat digunakan dan dibagikan. Video yang telah di unggah dapat didownload kembali pada laman youtube, sehingga diperoleh video pembelajaran animasi dalam bentuk offline yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan (*Development*) bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan video pembelajaran animasi pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pagambiran yang telah di uji cobakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pagambiran Kota Padang. Penelitian ini dilakukan

untuk menguji validitas dan praktikalitas video pembelajaran animasi.

Validitas dilakukan oleh 3 orang validator dengan memberikan lembar validasi beserta video pembelajaran animasi, sedangkan praktikalitas dengan melakukan uji coba video pembelajaran animasi pada kelas V SDN 35 Pagambiran Kota Padang menggunakan angket respon guru dan siswa.

1. Validitas

Validitas dilakukan agar mendapatkan kelayakan video pembelajaran animasi untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Video pembelajaran animasi ini divalidasi oleh validator yang sesuai dengan bidang kajiannya, aspek yang dinilai pada validitas yaitu aspek materi, aspek bahasa, dan aspek media dalam video pembelajaran animasi atau isi video pembelajaran animasi.

Hasil penilaian serta saran dari validator digunakan sebagai dasar dalam merevisi video pembelajaran animasi sebelum diuji lapangan. Berikut ini diuraikan validasi video pembelajaran animasi pada materi sifat-sifat benda dan perubahan wujud benda kelas V SDN 35 Pagambiran Kota Padang angka yang dimasukkan dalam tabel menunjukkan skor penilaian dari validator. Hasil validasi secara ringkas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Video Pembelajaran Animasi

| No | Validator | Nilai Validitas | Kategori |
|------------------|-------------|-----------------|---------------------|
| 1 | Ahli Materi | 3,5 | Sangat Valid |
| 2 | Ahli Bahasa | 4,0 | Sangat Valid |
| 3 | Ahli Media | 3,4 | Valid |
| Rata-rata | | 3,6 | Sangat Valid |

Berdasarkan table 1 dapat dilihat rata-rata skor penilaian video pembelajaran animasi untuk siswa kelas V SDN 35 Pagambiran yang diperoleh secara keseluruhan yaitu 3,6 dengan kategori sangat valid, yang diperoleh dari tiga validator yaitu validator ahli materi dengan nilai validitas 3,5 kategori sangat valid, validator ahli bahasa dengan nilai validitas 4,0 dengan kategori sangat valid, dan validator ahli media dengan nilai validitas 3,4 dengan kategori valid.

2. Praktikalitas

Praktikalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan video pembelajaran animasi pada kelas V SD. Video pembelajaran yang telah valid diujicobakan kepada siswa SDN 35 Pagambiran. Setelah diujicobakan, guru dan siswa dapat mengisi lembar praktikalitas video pembelajaran animasi pada kelas V.

Hasil praktikalitas video pembelajaran animasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Praktikalitas Video Pembelajaran Animasi Oleh Guru

| No | Aspek Penilaian | Presentase | Kriteria |
|------------------|----------------------|--------------|-----------------------|
| 1 | Kemudahan penggunaan | 100% | Sangat Praktis |
| 2 | Ke Efesienan waktu | 100% | Sangat Praktis |
| 3 | Manfaat | 92% | Sangat Praktis |
| Rata-rata | | 95,8% | Sangat Praktis |

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa praktikalitas video pembelajaran animasi yang dilakukan oleh guru adalah 95,8% dengan kriteria sangat praktis. Pada kemudahan penggunaan multimedia interaktif memperoleh nilai 100% dengan kriteria sangat praktis, ke efesienan waktu memperoleh nilai 100% dengan kriteria sangat praktis, manfaat memperoleh nilai 92% dengan kriteria sangat praktis.

Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran animasi ini sangat praktis dan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar. Selain pada guru, uji praktikalitas juga dilakukan terhadap siswa. Hasil uji praktikalitas pada siswa dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Praktikalitas Video Pembelajaran Animasi Oleh Siswa

| No | Aspek penilaian | Persentase | kriteria |
|----|-----------------|------------|----------|
| 1 | Penggunaan | 88,6% | prakti |

| | | | |
|--|-----------------------|--------------|----------------|
| | multimedia interaktif | | s |
| | Rata-rata | 88,6% | praktis |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil praktikalitas video pembelajaran animasi yang dilakukan oleh siswa adalah 88,6% dengan kriteria praktis. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran animasi ini praktis dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan. Pertama, Validitas media pembelajaran video animasi untuk siswa kelas V sekolah dasar dinyatakan sangat valid dengan rata-rata nilai validitas 3,6 dimana nilai validitas media pembelajaran video animasi oleh ahli materi mendapatkan nilai 3,5 dengan kriteria sangat valid, nilai validitas media pembelajaran video animasi oleh ahli media mendapatkan nilai 3,4 dengan kriteria valid, dan nilai validitas media pembelajaran video animasi oleh ahli bahasa mendapatkan nilai 4,0 dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi valid digunakan sebagai salah satu bahan ajar IPA untuk siswa kelas V sekolah dasar.

Kedua, praktikalitas media pembelajaran video animasi untuk siswa kelas V sekolah dasar oleh guru dan siswa dinyatakan sangat praktis dengan presentase yang diperoleh 92,2%, dimana persentase praktikalitas media pembelajaran video animasi oleh guru yaitu 95,8 % dengan kriteria sangat praktis, dan presentase praktikalitas media pembelajaran video animasi oleh siswa yaitu 88,6% dengan kriteria praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi praktis digunakan sebagai salah satu bahan ajar IPA untuk siswa kelas V sekolah dasar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai saran. Pertama, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan video pembelajaran animasi dengan KD dan materi yang lain. Kedua, bagi guru kelas V, agar bisa memanfaatkan video pembelajaran animasi ini dengan baik sebagai bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan dan membantu guru dalam proses pembelajaran. Ketiga, untuk siswa kelas V SD, agar bisa memanfaatkan dan memahami video pembelajaran animasi dengan baik sebagai sumber belajar untuk mendapatkan ilmu. Keempat, bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang

penggunaan bahan ajar berupa video pembelajaran animasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyanti, W. E., Ilham, M., Ekadayanti, W., & Jafarudin, J. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Animasi Gambar “Powtoon” bagi Guru PAUD. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 78-86.
- Sabila, A.F, dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Menggunakan Animasi Powtoon di Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 6 (3) : 354 – 364.
- Sari, R. T. (2017). Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas IX SMP. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1), 22-26.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24,

Number 1, February, 2017,
Page 60-66

- Tamrin, M., Nurman, R. (2021).
*Development of IPS Learning
Module with Contextual
Teaching and Approach
Learning for Class IV SD
Students. Jurnal CERDAS
Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi
Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52*
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia,
Trinova; Vonny, W. M. T. A.
(2022). *Analisis Strategi
Lightening The Learning Climate
Pada Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam. 1(11), 82-83.*